

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN
PRESTASI BELAJAR ANAK BERKESULITAN BELAJAR KELAS
TINGGI SD/MI PENYELENGGARA PENDIDIKAN INKLUSI DI
KECAMATAN PAUH PADANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**DESSY MASITA
NIM 1200352/2012**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

Judul : Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar
Pada Anak Berkesulitan Belajar SD/MI Penyelenggara
Pendidikan Inklusi Di Kecamatan Pauh Padang

Nama : Dassy Masita

Nim : 1200352/2012

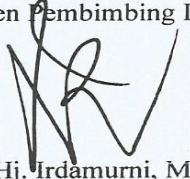
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

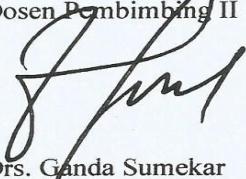
Padang, April 2017

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

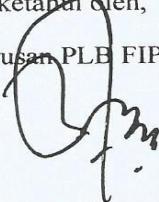

Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd.
NIP. 19611124 198703 2 002

Dosen Pembimbing II


Drs. Ganda Sumekar
NIP. 19600816 198803 1 003

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan PLB FIP UNP


Dr. Marlina, S.Pd., M.Si.
NIP.19690902 199802 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

NAMA : DESSY MASITA
NIM : 1200352

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan di Depan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Luar Biasa

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Dengan Judul

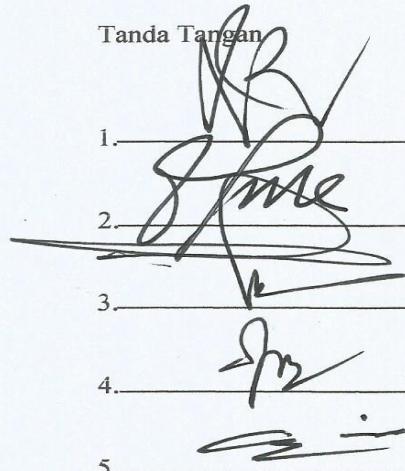
Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Pada Anak
Berkesulitan Belajar SD/MI Penyelenggara Pendidikan Inklusi Di Kecamatan Pauh
Padang

Padang, April 2017

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Ganda Sumekar
3. Anggota : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd.
5. Anggota : Drs. Amsyaruddin, M. Ed.

Tanda Tangan



1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Pada Anak Kesulitan Belajar Kelas Tinggi SD/MI Penyelenggara Inklusi di Kecamatan Pauh Padang", adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa, pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2017

Yang Membuat pernyataan,

Dessy Masita
NIM 1200352

ABSTRAK

Dessy Masita.2017.“Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Pada Anak Berkesulitan Belajar Kelas Tinggi SD/MI Penyelenggara Pendidikan Inklusi Kecamatan Pauh Padang” *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan mengenai kecerdasan emosional yang tak kalah pentingnya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa karena kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada anak kesulitan belajar.

Jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian berjumlah 44 siswa kelas tinggi di SD Penyelenggara Pendidikan Inklusi Kecamatan Pauh Padang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner berupa angket dengan empat pilihan jawaban, data di analisis dengan uji *Product Moment*.

Hasil analisis yang didapatkan menunjukkan tidak terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada anak kesulitan belajar sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0,2 < 0,304$) sehingga memenuhi syarat hipotesis ditolak. Dengan kata lain tidak ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar anak berkesulitan belajar.

ABSTRACT

Dessy Masita.2017. "The Relationship Between Intelligence emosianal With Learning Achievement In Children Learning Disabilities High Grade SD / MI Organizers Inclusion Subdistrict Pauh Padang " Skripsi. Padang: Program Study Special Education, Faculty of Education, University of Padang.

This research is motivated by the problems of emotional intelligence is equally important in improving student achievement because emotional intelligence is one of the factors that can affect student achievement. This study was conducted to determine the relationship between emotional intelligence and academic achievement in children learning difficulties.

This type of research with a quantitative approach. The subjects included 44 students from high grade in elementary education provider Inclusion Subdistrict Pauh Padang. The research instrument used was a questionnaire in the form of a questionnaire with four possible answers, the data were analyzed with Product Moment test.

The results obtained show analysis of the relationship between emotional intelligence and academic achievement in elementary school children learning difficulties. The results showed the value $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0.2 < 0.304$) so qualified that the hypothesis is rejected. In other words there is no relationship between emotional intelligence and academic achievement of children learning disabilities.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “ Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Pada Anak Kesulitan Belajar Kelas Tinggi SD/MI Penyelenggara Inklusi Kecamatan Pauh Padang”.

Penelitian ini dilatar belakangi permasalahan yang dihadapi oleh anak yang mengalami kesulitan belajar dalam prestasi akademiknya. Maka dari itu peneliti mencari adanya keterkaitan antara kecerdasan emosional anak dengan prestasi belajarnya. Penelitian ini dilakukan di sekolah-sekolah dasar penyelenggara inklusi se-kecamatan Pauh, Padang.

Skripsi ini dipaparkan ke dalam lima bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Bab II berupa kajian teori yang berisi tentang kecerdasan emosional, prestasi belajar, anak kesulitan belajar serta kerangka konseptual. Bab III berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, uji coba instrument serta teknik analisis data. Bab IV berisi tentang hasil penelitian beserta pembahasannya dan yang terakhir Bab V merupakan bab penutup yakni kesimpulan dan saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak sekali bimbingan, arahan serta bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan beribu banyak terima kasih kepada semua pihak yang mana telah

membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu peneliti sangat mengharapkan kritikan beserta saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi yang lebih baik.

Padang, April 2017

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Sembah sujudku atas restu-Mu Ya Allah dalam kepasrahanku akan jalan hidupku ini, karena Engkaulah yang sepenuhnya tahu mana jalan yang terbaik untuk hamba-Mu ini. Banyaknya jalan yang berliku-liku, halangan yang selalu datang tak menentu, rintangan yang harus terus di tembus. Semua cobaan yang Engkau berikan itu tidak lain adalah untuk memantaskan diri hamba agar menjadi hamba yang penyabar, ikhlas dan selalu berserah diri kepada-Mu dan mengharapkan pertolongan-Mu, petunjuk-Mu serta kemudahan dari-Mu hingga sampailah hamba pada tujuan hamba untuk mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1). Sungguh besar rasa syukur ku terhadap-Mu Ya Allah.

Dalam kerendahan hati penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Orangtua yang begitu sangat luar biasa dalam segala hal. Terima kasih Ayah (Masril) dan ibok (Susi Susanti) yang sudah membesarkan kakak, memberikan kasih sayang yang begitu besar kepada anak semata wayangnya ini, yang telah begitu sabar menghadapi anaknya yang sangat manja ini, yang selalu sedih dan khawatir saat anaknya sakit, yang sudah bersusah payah mencari uang untuk menyekolahkan kakak. Begitu besar jerih payah mu ibok, ayah agar dapat membahagiakan kakak. Terima kasih atas segala yang telah ibok dan ayah berikan kepada kakak. Walau kakak tak akan mampu untuk membalas jasa yang telah ibok dan ayah berikan, tapi bagaimana pun kakak akan membahagiakan ibok dan ayah. Kakak,

anak semata wayang kalian ini akan menjadi kebanggaan buat ibok dan ayah.

2. Ibu Dr. Marlina, S.Pd., M.Si. selaku ketua jurusan serta Drs. Ardisal, M.Pd. selaku sekretaris jurusan, sebuah kebahagiaan bagi saya selaku mahasiswa dapat mengenal ibu dan bapak yang selalu memberikan dukungan dan motivasi serta kemudahan dalam urusan saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga nanti Allah akan membalas semua kebaikan ibu dan bapak.
3. Ibu Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd. selaku pembimbing I saya, terima kasih yang sebesar-besarnya buk. Ibu telah bersabar menghadapi Desy yang selalu mengganggu ibu bahkan sering juga mengganggu di jam istirahat ibu. Suatu kebanggaan juga bagi Desy karena ibu juga mengenal Desy, bahkan ketika Desy menghilang tanpa kabar ibu juga selalu mencari Desy. Maaf ya buk karena Desy sering ilang timbul di kampus. Terima kasih juga buk karena mau mendengarkan keluh kesah Desy selama ini, selalu memberikan Desy masukan dan motivasi saat Desy lagi diterpa masalah. Sekali lagi terima kasih ya buk dan Desy juga minta maaf karena Desy yakin Desy pasti banyak salah sama ibu.
4. Bapak Drs. Ganda Sumekar selaku pembimbing II saya, terima kasih banyak ya pak. Bapak selalu sabar dalam mengarahkan Desy yang tak kunjung mengerti atas arahan yang telah bapak berikan. Maaf juga ya pak, Desy selalu mengganggu bapak. Disela-sela kesibukan bapak dalam

urusian perkuliahan bapak, bapak juga bersedia dalam membimbing Desy untuk menyusun skripsi ini.

5. Dosen Tenaga Pengajar Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, terima kasih untuk semua ilmu yang telah diberikan, pengalaman, motivasi serta bimbingannya, karena tanpa ajaran yang diberikan dari ibu dan bapak dosen sekalian Desy akan menjadi buta ilmu. Dan juga untuk Staf Tata Usaha Jurusan Pendidikan Luar biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, terima kasih atas bantuan administrasinya selama ini, karena tanpa administasi Desy tak akan mungkin juga menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala sekolah SD/MI Penyelenggara Inklusi di Kecamatan Pauh, Padang khususnya kepala sekolah SD Negeri 01 Pauh, SD Negeri 09 Pauh, SD Negeri 14 Pauh, SD Negeri 15 Ulu Gadut, serta kepala sekolah SD Negeri 18 Koto Luar yang telah memberikan izin kepada saya untuk melaksanakan penelitian ini. Serta kepada GPK yang ada disetiap sekolah yang bersedia membantu saya dalam mendapatkan siswa serta mendapatkan nilai-nilai siswa. Saya sangat terbantu sekali dengan bantuan ibu dan bapak berikan. Terima kasih atas kerjasamanya.
7. Kepada seniorku tersayang Ragil Dewi Ratih, S.Pd., terima kasih semangat dan dukungannya, terima kasih juga dengan video yang telah diberikan. Sungguh melihat video itu Desy jadi terharu biru. Semoga cepat kelar ya S2 nya dan semoga cepat dapat momongannya.

8. Kepada teman-teman HORASku tersayang terutama untuk Sulwati, Dila, Yati, Nina serta Ardi yang tak terpisahkan dari tempat PL sama hingga berjanji untuk mendapatkan gelar ini bersama-sama, namun sayang takdir mengatakan kita tidak bisa wisuda sama-sama wee. Tapi makasih banyak yaa wee udah kasi aku semangat dan motivasi. Dan juga buat adik-adik HORASku tersayang, makasi atas segala-galanya. Semangat ya dek kuliahnya, jangan ingatnya itu pulang ke medan aja. Selesaikan semua perkuliahan dengan baik yaa. Pandai-pandai menjaga diri dirantau orang, tetap solid terhadap sesama anak HORAS, jangan sampai kalian pecah ya.
9. Terkhusus buat dek sastri (Rina Sastri Liana), semangat adekku sayang. Semangat buat kuliahnya yang semakin rumit dan sibuk, ingat adek pasti bisa melalui itu. Jangan mudah terpengaruh dengan perkataan orang ya, gausah dipikirkan semua omongan-omongan jelek dari orang luar sana. Walau kita terpisah jarak, jangan sompong buat cerita sama kakak yaa. Jaga diri di rantau orang ya dek, ingat mamak sama bapak di kampung sana. Semangat buat menyelesaikan kuliahnya ya sayang, September 2018 menantimu sayang. Jangan kebanyakan main-mainnya ya terutama shoppingnya itu.
10. Teristimewa buat Sanrivo Setia Pranata, terima kasih banyak ya bang karena selama ini sudah sangat membantu Desy. Terima kasih juga karena sudah bersedia mendengarkan keluh kesah Desy, sudah sabar menghadapi tingkah dan keras kepala Desy, selalu pengertian dengan keadaan Desy,

selalu ada waktu buat Desy, serta tak bosan-bosannya menasehati Desy yang super cengkal ini. Kasih sayang abang yang Desy rasakan saat ini sebagai pengobat rindu Desy terhadap orangtua Desy yang jauh disana. Semoga apa yang kita rencanakan dan yang kita impikan tercapai ya bang, di Ridhoi dan di Restui oleh Allah SWT.

Akhir kata saya berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi para pembaca nantinya. Apabila terdapat kesalahan pada skripsi ini, saya mohon maaf yang sebesar-besarnya karena saya juga manusia yang tak luput dari kesalahan. Semoga Allah SWT meridhoi segala bentuk usaha dan pengorbanan yang kita lakukan.

Padang, April 2017

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR DIAGRAM	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Kecerdasan Emosional	8
1. Pengertian Kecerdasan Emosional	8
2. Wilayah Kecerdasan Emosional	9
3. Fungsi Emosi Sebagai Pengembangan Intelektual	11
B. Kecerdasan Intelektual (IQ)	12
C. Kecerdasan Spiritual	13
D. Hubungan Antara IQ, EQ dan SQ	14
E. Prestasi Belajar.....	16
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	16
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	17
F. Anak Kesulitan Belajar	29
1. Pengertian Anak Kesulitan Belajar	29
2. Klasifikasi Kesulitan Belajar.....	30
G. Penelitian Relevan.....	32

H. Kerangka Konseptual	32
------------------------------	----

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian	34
B. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi	35
2. Sampel	36
3. Variabel Penelitian	37
4. Defenisi Operasional Variabel	38
5. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	39
1. Teknik Pengumpulan Data	39
2. Alat Pengumpulan Data	41
6. Uji Coba Instrument	41
7. Teknik Analisis Data	43
8. Skala Penilaian Angket	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian	46
B. Analisis Data	48
C. Pembahasan	55
D. Keterbatasan Penelitian	57

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan	58
2. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA 60

DAFTAR BAGAN

Bagan

Halaman

1. Kerangka Konseptual	33
------------------------------	----

DAFTAR DIAGRAM

Diagram	Halaman
8. Frekuensi Kecerdasan Emosional	49
11. Kategorisasi Kecerdasan Emosional	51

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
2. Populasi Penelitian	36
3. Sampel Penelitian.....	37
4. Skala penilaian angket.....	45
5. Hasil Angket Kecerdasan Emosional.....	46
6. Nilai Rata-rata Mid Semester.....	47
7. Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional	48
9. Data Mean, Median, Modus dan Strandar Deviasi	50
10. Kategorisasi Kecerdasan Emosional	51

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi	62
2. Instrumen.....	63
3. Hasil Kecerdasan Emosional Dan Nilai Mid Semester.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kecerdasan adalah kemampuan untuk belajar, keseluruhan pengetahuan yang diperoleh, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi baru atau lingkungan pada umumnya. Kecerdasan telah ada dan mengakar dalam saraf manusia, terutama dalam otak yang merupakan pusat seluruh aktivitas manusia. Banyaknya bentuk kecerdasan yang akan menjadi potensi anak, tentu memberikan peluang yang lebih besar untuk perkembangan kemampuan kecerdasan.

Seseorang dikatakan memiliki kecerdasan tinggi jika memiliki skor yang tinggi pada seluruh kecerdasan tersebut. Walaupun sangat jarang seseorang memiliki kecerdasan yang tinggi di semua bidang. Kecerdasan atau intelegensi dapat di pandang sebagai kemampuan memahami dunia, berfikir rasional, dan menggunakan sumber-sumber secara efektif pada saat dihadapkan dengan tantangan. Jenis-jenis kecerdasan yang secara umum dipahami dewasa ini terdiri dari kecerdasan intelektual atau *Intelegent Quotient* (IQ), kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ), dan kecerdasan spiritual atau *Spiritual Quotient* (SQ).

Kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ) adalah kemampuan untuk mengenali, mengendalikan dan menata perasaan sendiri

dan perasaan orang lain secara mendalam sehingga kehadirannya menyenangkan dan didambakan orang lain. Kecerdasan ini memberi kita kesadaran mengenai perasaan milik diri sendiri dan juga perasaan milik orang lain, memberi rasa empati, cinta, motivasi, dan kemampuan untuk menanggapi kesedihan atau kegembiraan secara tepat. Pada kenyataannya perlu diakui bahwa kecerdasan emosional memiliki peran yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan di sekolah, tempat kerja, dan dalam berkomunikasi di lingkungan masyarakat.

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Namun pada umumnya prestasi adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran. Untuk meningkatkan prestasi belajar yang baik perlu diperhatikan kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal adalah kondisi atau situasi yang ada dalam diri siswa, seperti kesehatan, keterampilan, kemampuan dan sebagainya. Kondisi eksternal adalah kondisi yang ada di luar diri pribadi manusia, misalnya ruang belajar yang bersih, sarana dan prasarana yang memadai. Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relavan. Jadi prestasi belajar adalah hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang

menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak pada periode tertentu.

Nilai merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu. Dengan nilai rapor, kita dapat mengetahui prestasi belajar siswa. Siswa yang nilai rapornya baik dikatakan prestasinya tinggi, sedangkan yang nilainya jelek dikatakan prestasi belajarnya rendah dan bahkan ada yang masuk dalam kategori anak yang mengalami kesulitan dalam belajar.

Kesulitan belajar sering diidentikkan dengan ketidakmampuan belajar, prestasi rendah, tidak dapat mengikuti pembelajaran yang berdampak pada ketertinggalan dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Banyak yang meyakini kesulitan belajar disebabkan kesulitan dalam bahasa pada awal anak mengikuti pembelajaran di sekolah. Selama ini terkadang para pendidik sering keliru dalam menyikapi potensi dan perilaku anak berkesulitan belajar. Guru sering menganggap anak berkesulitan belajar sebagai anak yang nakal, malas, bodoh dan suka mengganggu. Padahal perilaku itu muncul sebagai dampak dari hambatan yang dimilikinya sehingga akibatnya potensi yang dimiliki tertutup oleh dampak negatif dari hambatannya. Anak kesulitan belajar merupakan asset bangsa yang sangat berharga. Mereka adalah generasi penerus bangsa yang memiliki potensi yang selayaknya memperoleh layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan belajarnya. Itu perlu di lakukan agar potensi yang dimilikinya dapat diaktualisasikan menjadi kemampuan yang

berguna bagi dirinya dan lingkungannya. Permasalahan lain yang dihadapi adalah kurang tersedianya tenaga pengajar yang terampil dalam menangani anak-anak berkesulitan belajar khusus dan orangtua sebagai orang terdekat dengan anak juga kurang pengetahuannya dalam mendampingi anak-anak ini, sehingga menghambat perkembangan anak.

Diakui bahwa mereka yang memiliki IQ rendah dan mengalami keterbelakangan mental akan mengalami kesulitan, bahkan mungkin tidak mampu mengikuti pendidikan formal yang seharusnya sesuai dengan usia mereka. Namun fenomena yang ada menunjukkan bahwa tidak sedikit orang dengan IQ tinggi yang berprestasi rendah, dan ada banyak orang dengan IQ sedang yang dapat mengungguli prestasi belajar orang dengan IQ tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa IQ tidak selalu dapat memperkirakan prestasi belajar seseorang.

Mengenai kecerdasan emosional apakah memiliki hubungan dengan prestasi belajar menurut Goleman (2003:44) yang menyatakan bahwasanya kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan dari faktor-faktor lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional. Serta faktor-faktor lainnya yang dikemukakan oleh Slameto (2010:54) yang menyatakan bahwa terdapat banyak jenis-jenis yang turut menyumbang dan digolongkan menjadi dua golongan, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Dimana faktor internal tersebut akan dibagi menjadi tiga faktor yaitu faktor jasmaniah yang berupa kesehatan dan cacat tubuh. Selanjutnya faktor psikologis

berupa inteligensi, perhatian, minat,bakat, kematangan, motif, kematangan, dan faktor kelelahan. Berikutnya adalah faktor eksternal yang juga dibagi menjadi tiga faktor yaitu faktor keluarga yang berupa cara orangtua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, latarbelakang kebudayaan. Selanjutnya yang kedua yaitu faktor sekolah yang mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, serta tugas rumah,. Dan faktor yang adalah faktor masyarakat yang berupa kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, serta bentuk kehidupan masyarakat.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan sampel pada SD/MI Penyelenggara Inklusi se-Kecamatan Pauh, Padang, berdasarkan rata-rata nilai MID Semester. Dalam kaitan pentingnya kecerdasan emosional pada diri siswa sebagai salah satu faktor penting untuk meraih prestasi akademik, maka dalam penyusunan skripsi ini penulis tertarik untuk meneliti :"Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Anak Kesulitan Belajar Kelas Tinggi SD/MI Penyelenggara Inklusi di Kecamatan Pauh, Padang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional turut mempengaruhi prestasi belajar anak kesulitan belajar
2. Metode belajar turut mempengaruhi prestasi belajar anak kesulitan belajar
3. Teman bergaul turut mempengaruhi prestasi belajar anak kesulitan belajar
4. Hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah peneliti paparkan dan agar penelitian lebih terarah maka peneliti membatasi masalah pada “hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar anak kesulitan belajar di kelas tinggi SD/MI Penyelenggara Inklusi”.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat hubungan antara kecedasan emosional dengan prestasi belajar pada anak kesulitan belajar kelas tinggi di SD/MI Penyelenggara Inklusi kecamatan Pauh Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Dari pemaparan di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa “terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada anak kesulitan belajar kelas tinggi SD/MI Penyelenggara Inklusi di Kecamatan Pauh, Padang ”.

F. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Guru

Sebagai acuan dan pertimbangan dalam mendidik anak kesulitan belajar di sekolah.

2. Teoritis

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menambah serta memperkaya data penelitian yang sudah ada dan memberi penjelasan mengenai hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar anak kesulitan belajar.

3. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan atau membantu orangtua, guru serta konselor sekolah dalam mendapatkan informasi mengenai hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar anak kesulitan belajar.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan perbandingan sebagai penjelasan mengenai hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi hasil belajar anak kesulitan belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kecerdasan emosional yang dimiliki oleh anak kesulitan belajar sebagian besar berada didalam kategori baik. Dan dari hasil pengolahan data menunjukkan hampir tidak ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada anak kesulitan belajar di SD/MI penyelenggara inklusi di kecamatan Pauh, Padang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang disampaikan, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Bagi guru membimbing siswa sangat diperlukan karena peran guru adalah sebagai orangtua di sekolah. Sebagai seorang guru melihat dan menjaga perkembangan kecerdasan emosional sangat diperlukan, karena apabila terjadi masalah guru dapat menyikapinya dengan bijak dan tepat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, perlu dikembangkan lagi penelitian yang serupa tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, karena pada penelitian ini peneliti hanya membahas satu variabel saja yaitu kecerdasan emosional sehingga perlu diadakan penelitian tentang faktor-faktor lain untuk melengkapi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman,Mulyono.2012.*Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis dan Remediasinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aliah B. Purwakani Hasan.2008.*Psikologi Perkembangan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi.2006.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali.2014.*Psikologi Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara
- Djali dan Pudji Muljono. 2007. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta Grasindo
- Goleman, Daniel.2000. *Emotional Intelligence (terjemahan)*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hamalik, Demar.2001.*Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- I.L. Pasaribu dan B. Simanjuntak.1983.*Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito
- Khairani, Makmun.2013.*Psikologi Belajar*. Yogyakarta:Aswaja Pressindo
- Koswara,Deded.2013.*Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Berkesulitan Belajar Spesifik*. Jakarta: Luxima
- Syamsul, M Hady.2007.*Islam Spiritual*.Malang:UIN Malang Press
- Puspasari, Amaryllia.2009.*Emotional Intelligent Parenting*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Slameto.2010.*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono.2009.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- 2011.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta